

Irine Trinita. (5060075) Studi Deskriptif Permasalahan Psikologis Mahasiswa yang Memiliki Indeks Prestasi Kumulatif Dibawah dua. Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Perkembangan (2011).

INTISARI

Prestasi mahasiswa dapat dilihat dari nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Jadi mahasiswa yang memiliki IPK dibawah dua dapat menyebabkan timbulnya permasalahan psikologis. Dari survey awal diketahui bahwa permasalahan psikologis yang dihadapi adalah kurangnya penyesuaian diri dengan perguruan tinggi, kemampuan belajar kurang, belum dapat mengembangkan kebiasaan belajar, dan rencana belajar yang belum direncanakan dengan baik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan masalah psikologis yang dialami oleh mahasiswa yang memiliki IPK dibawah dua. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas Psikologi Universitas Surabaya yang memiliki IPK dibawah dua. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan metode angket yang terdiri atas angket terbuka dan tertutup.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa aspek-aspek yang dinilai bermasalah oleh subjek adalah aspek kebiasaan belajar sebesar $2,45 \pm 0,45$ dan aspek penyesuaian diri sebesar $2,36 \pm 0,41$ (tabel 4.5). Kedua, aspek yang dianggap tidak bermasalah adalah aspek pilihan jurusan dengan mean sebesar 1,84 dan kesadaran manfaat belajar dengan mean sebesar $1,91 \pm 0,419$. Ketiga, aspek yang dominan membentuk persepsi permasalahan dari 7 aspek adalah aspek kesadaran manfaat belajar $F=93,453$ $p=0.001$ dengan koefisien determinasi sebesar 64%.

Berdasarkan hasil yang didapat permasalahan psikologis yang terjadi karena temuan penelitian menunjukkan bahwa pada dasarnya problem mahasiswa adalah *time management*. Bagi penelitian selanjutnya, perlu dilakukan mencari informasi tentang cita-cita dan harapan di masa depan yang berkaitan dengan karirnya.

Kata kunci : permasalahan psikologis, IPK kurang dari dua, mahasiswa di bawah dua.